

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus menentukan dulu metode apa yang akan dipakai sebagai langkah untuk pemecahan suatu masalah agar dapat mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Definisi metode deskriptif, menurut Sugiyono (2014:22) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang lebih luas.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk belajar dalam populasi tertentu atau sampel, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data kuantitatif / statistic untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014:13).

Berdasarkan uraian di atas, dapat di tarik bahwa study deskriptif kuantitatif adalah metode untuk analisis data kuantitatif dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan filsafat positif untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan mengumpulkan data menggunakan alat untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pemahaman Akuntansi dan Pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

1.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014: 18)) Operasional Variabel Penelitian adalah sebuah konsep yang mempunyai penjabaran dari variabel yang ditetapkan dalam suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memastikan agar variabel diteliti secara jelas dapat ditetapkan indikatornya. Sesuai dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemahaman tentang Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yang meliputi variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017:77) variabel dependen atau variabel terikat yang merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dapat dikatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi.

Pada penelitian ini Variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak UMKM. Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya” (Nurmantu dalam Rahayu, 2010:138).

2. Variabel Independen (X)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017:79) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Akuntansi (X1)

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami tentang proses akuntansi. Proses akuntansi itu meliputi pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.

2. Pemahaman tentang Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 (X2)

Pemahaman PP 23 Tahun 2018 adalah suatu kemampuan wajib pajak dalam mengetahui dan memahami tentang Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 yang berlaku.

Definisi operasional bertujuan agar penyusunan lebih sistematis. Sehingga lebih mudah dikontrol dan dikoreksi. Definisi Operasional dari masing masing variable tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Indikator	Item pernyataan
1.	Kepatuhan Wajib Pajak (Y), Rahayu 2010	1. Kepatuhan mendaftarkan diri.	Saya mendaftarkan NPWP secara sukarela.
		2. Kepatuhan dalam melaporkan SPT tepat waktu.	Saya mengisi SPT serta melaporkan SPT tepat waktu.
		3. Kepatuhan dengan menghitung dan membayar pajak dengan benar.	Saya melakukan perhitungan pajak serta membayar tepat waktu
		4. Kepatuhan dalam membayar pajak tunggakan.	Saya bersedia membayar kewajiban pajak serta tunggakan pajak.
	Pemahaman Akuntansi (X1) Putridan Andi (2020).	1. Pemahaman pencatatan transaksi	Saya mencatat transaksi berdasarkan urutan kejadiannya.
		2. Pemahaman Pengelompokan akun	Saya mengelompokkan transaksi sesuai dengan kelompok akun.
		3. Pemahaman pengikhtisaran	Saya melakukan tahap pengikhtisaran data keuangan.
		4. Pemahaman Pelaporan	Saya setuju bahwa laporan keuangan harus disusun secara sistematis.
		5. Pemahaman Penafsiran	Hasil dari penafsiran data keuangan membantu dalam pengembangan usaha.
	Pemahaman tentang PP No. 23 Tahun 2018 (X2) Lestari (2017).	1. Pemahaman fungsi pajak.	Saya memahami bahwa Pajak adalah sumber penerimaan Negara terbesar.
		2. Pemahaman ketentuan umum PP No. 23 Tahun 2013	Saya memahami bahwa tarif pajak PP No.23 Tahun 2018 sebesar 0,5% memiliki batas waktu.
		3. Pemahaman PP No. 23 Tahun 2018 secara	Saya setuju dengan Tarif PP No.23 Tahun 2018 yang berlaku saat ini sudah sesuai.

		teknis.	
--	--	---------	--

1.3 Skala *Likert*

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang penelitian (Sugiyono, 2014:132).

Tabel 3.2 Skala *Likert* Positif

Jawaban	Jumlah Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sugiyono (2010 : 134)

Apabila semakin besar jumlah skor yang diberikan oleh Responden pada tiap pernyataan. Menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif terhadap variabel lainnya.

1.4 Populasi & Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kabupaten Jombang sebanyak 5195.

1.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014).

Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Sampling insidental*. yaitu metode sampling acak, yaitu siapa saja yang bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang yang memenuhi cocok sebagai sumber data.

Agar mendapatkan ukuran sampel yang tepat maka peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N=(e)^2+1}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan (ditentukan dalam penelitian ini sebesar 10%)

Dengan menggunakan rumus diatas maka hasil perhitungan jumlah sampel yaitu :

$$S = \frac{5195}{5195(0.01)^2 + 1}$$

$$S = \frac{5195}{52,95} = 98,1$$

Dari hasil data diatas, maka jumlah responden yang digunakan sebanyak 98 Responden yaitu UMKM yang ada di Kabupaten Jombang.

1.5 Jenis & Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu Data Primer. Menurut Sugiyono (2014) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.. Pengumpulan data primer penelitian ini melalui cara penyebaran kuisisioner yaitu UMKM yang ada di Kabupaten Jombang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode sebagai berikut :

1. pengamatan langsung (Observasi)

Pengamatan langsung (Observasi) merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh informasi yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian.

2. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuisisioner dengan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yang berhubungan dengan sejauh mana pengaruh pemahaman akuntansi dan pemahaman tentang PP No. 23 Tahun 2018 terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

3. Study kepustakaan

Menurut Nazir (2013: 93) Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah Uji instrumen Data, Uji Asumsi klasik, Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis.

3.7.1 Uji instrument Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) menerangkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya jika pertanyaan suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid pertanyaan dan kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Nilai *Corelated Item-Total Correlation* atau nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran dari variable. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument dapat diandalkan atau dipercaya dalam mengukur suatu objek melalui uji reliabilitas konsistensi instrument dalam mengukur gejala yang sama akan diketahui (Ghozali, 2011).

Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel tersebut reliabel (Ghozali, 2011).

3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata(*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

Untuk mengkategorikan kecederungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Jarak interval = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Tabel 3.3 Kategori kecenderungan jawaban responden

Interval	Kategori
1,0 – 1,80	Sangat tidak paham /sangat tidak patuh
1,81 – 2,60	Tidak paham/tidak patuh
2,61 – 3,40	Cukup paham/cukup patuh
3,41 – 4,20	paham/patuh
4,21 – 5,00	Sangat paham/sangat patuh

Sumber : Husein Umar (2011:130)

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik, hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui apakah variabel – variabel tersebut menyimpang dari asumsi – asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

1. Uji normalitas Data

Uji normalitas data dapat dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dapat

dikatakan baik apabila memiliki kontribusi normal. Jika dilihat *p*-*plot* data dikatakan berdistribusi normal apabila gambar berdistribusi dengan titik – titik data yang menyebar pada garis diagonal serta penyebaran titik-titik searah dengan garis diagonal (Ghozali, 2016:154).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila terjadi gejala heteroskedastisitas akan menimbulkan akibat *variance* koefisien regresi menjadi minimum dan *confidence interval* melebar sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi.

Pengujian adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* yang diperoleh dengan bantuan Software SPSS. Menurut Ghozali (2011) Jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot* serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat inter korelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji asumsi klasik seperti multikolinieritas dapat dilaksanakan dengan jalan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independent variable dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari VIF adalah 10 dan nilai *tolerance value* adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance value* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji DurbinWatson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016: 94). Berikut

rumus regresi linier berganda yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Dimana:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

A : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

X1 : Pemahaman akuntansi

X2 : Pemahaman PP 23 tahun 2018

e : variabel kesalahan

3.7.5 Uji Hepotesis

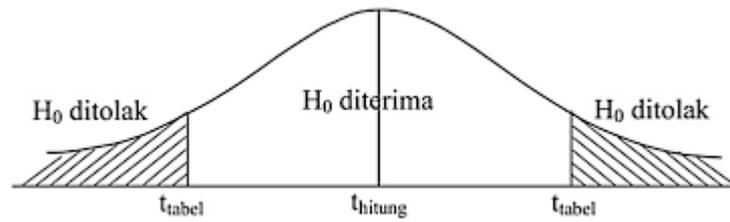
1. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negative, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat (Ghozali, 2011).

2. Uji signifikan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas dengan satu variabel. Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{table} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ berarti ada pengaruh signifikansi antara variable; bebas dengan variabel terikat secara individual. Sebaliknya apabila

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. (Ghozali, 2011).



Gambar 3.1 Kurva Uji T